

Partisipasi Masyarakat Desa Pedawang dalam Pengembangan Wisata Sipare Karanganyar Kabupaten Pekalongan

Participation of the Pedawang Village Community in the Development of Sipare Karanganyar Tourism, Pekalongan Regency

^{1*)}Riyan Maulana, ²⁾Muhammad Rizqi Purnama, ³⁾Rismawati

^{1,2,3)}Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan

Rowolaku, Kajen, Pekalongan, JawaTengah 51161, Indonesia

*email: riyanmln7@gmail.com

DOI:

[10.30595/jppm.v7i1.9811](https://doi.org/10.30595/jppm.v7i1.9811)

Histori Artikel:

Diajukan:

12/02/2021

Diterima:

01/03/2023

Diterbitkan:

20/03/2023

ABSTRAK

Obyek Wisata Sipare merupakan obyek wisata yang terletak di Desa Pedawang yang menyajikan keindahan alam seperti sungai, perkebunan pinus serta persawahan. Obyek wisata ini terbilang masih baru, sehingga perlu adanya pengembangan dan pengelolaan yang baik agar kedepannya obyek wisata Sipare dapat menarik wisatawan yang lebih luas lagi. Maka dari itu perlu adanya partisipasi dari masyarakat sekitar, dikarenakan masyarakat lokal mengerti akan kondisi dan situasi yang ada di obyek wisata Sipare. Dalam melakukan penelitian ini dibantu oleh Pokdarwis desa Pedawang. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Pedawang dengan informan yaitu warga Desa Pedawang. Jenis data yang dianalisis berasal dari hasil observasi dan wawancara yang merupakan data primer dan data sekunder yang berasal dari data-data yang relevan dengan penelitian ini. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan disajikan berupa data persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi tertinggi yang dilakukan oleh masyarakat yaitu partisipasi memberikan tenaga dan ide, sedangkan partisipasi dalam memberikan materil sangat kecil yang dikarenakan masyarakat sendiri lebih mengutamakan kebutuhan keluarganya terlebih dahulu ketimbang memberikan sumbangan untuk pengelolaan obyek wisata Sipare. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk evaluasi pengelola obyek wisata Sipare agar dapat memaksimalkan lagi peran masyarakat dalam pengelolaan, serta dapat memberikan gambaran kepada pemerintah setempat agar dapat lebih memperhatikan lagi obyek wisata Sipare ini.

Kata kunci: Partisipasi; Obyek wisata; Pengembangan

ABSTRACT

Sipare Tourism Object is a tourist attraction located in Pedawang Village, which presents natural beauty, such as rivers, pine plantations, and rice fields. This tourism object is still relatively new, so it needs good development and management so that the Sipare tourism object can attract a broader range of tourists in the future. Therefore it is necessary to have the participation of the surrounding community because the local community understands the conditions and situations that exist in the Sipare tourism object. In conducting this research, the Pokdarwis of Pedawang village assisted. The research method uses descriptive qualitative. This research was conducted in Pedawang Village with informants, namely residents of Pedawang Village. The type of data analyzed comes from observations and interviews, which are primary data and secondary data derived from data relevant to this research. Data analysis was carried out descriptively and presented as percentage data. This study's results indicate that the community's highest participation is carried out, namely participation in providing energy and ideas. In contrast, participation in providing the material is very small because the

community prioritizes their families' needs first rather than contributing to the management of Sipare tourism objects. The results of this study can be used to evaluate the manager of the Sipare tourism object so that it can further maximize the role of the community in management and can provide an overview to the local government so that it can pay more attention to this Sipare tourist attraction.

Keywords: *Participation; Tourism site; Development*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi industri pariwisata yang sangat besar, terutama pada wisata berbasis alam dan budaya. Apabila dikelola dengan baik pariwisata Indonesia akan menjadi modal penting untuk menopang perekonomian. Bukan hanya itu saja, sektor-sektor lain akan berkembang seperti pertanian, kerajinan dan lainnya. Hal ini tentu tidak berlebihan dikarenakan potensi pariwisata yang sangat besar dimiliki oleh Indonesia, bahkan banyak yang belum di manfaatkan (Lutfie Juliarizka Mustofa 2018). Potensi ini yang membuat pemerintah terus mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki. Salah satunya yaitu Provinsi Jawa Tengah, dengan topografi yang sangat potensial membuat provinsi Jawa Tengah memiliki keberagaman baik alam maupun budaya, dimana unsur tersebutlah yang membuat Jawa Tengah banyak dikunjungi wisatawan. Jumlah pariwisata di Jawa Tengah sendiri berjumlah 317 obyek wisata pada tahun 2015 yang tersebar di seluruh Kota/Kabupaten yang ada di Jawa Tengah (Pusdatin Kemenpar, 2015) Akan tetapi belum semuanya pengelolaan pariwisata di Jawa Tengah dilakukan dengan baik (Lutfie Juliarizka Mustofa 2018).

Kabupaten Pekalongan sendiri memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah kunjungan pariwisata di Kabupaten Pekalongan pada tahun 2019 berjumlah 236.244 wisatawan dibandingkan pada tahun 2018 yang hanya berjumlah 140.430 wisatawan (Dinporapar Kab. Pekalongan 2019). Meningkatnya jumlah wisatwan ini lah yang mendorong Pemerintah kabupaten Pekalongan melakukan pengembangan potensi-potensi wisata agar terciptanya destinasi wisata baru di Kabupaten Pekalongan. Salah satunya yaitu Obyek Wisata

Sipare yang berada di Desa Pedawang, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan. Objek wisata alam sipare ini merupakan objek wisata yang di deklarasikan pada tahun 2018. Obyek wisata alam sipare ini memiliki daya tarik seperti sungai, perkebunan pinus dan persawahan. Obyek wisata ini terbilang masih baru dan sedang berkembang, maka dari itu perlu adanya pengelolaan obyek wisata yang baik agar kedepan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata sipare itu sendiri.

Dalam membangun sektor pariwisata, peran dan fungsi pemerintah hanya sebagai regulasi dan fasilitator, maka dari itu salah satu faktor yang mendukung berkembangnya suatu pariwisata adalah keterlibatan dan partisipasi masyarakat lokal dalam proses pengembangan pariwisata tersebut, adapun keterlibatan masyarakat dilakukan secara sukareal berdasarkan kesadaran sehingga pariwisata tersebut terjaga keberlanjutannya (Warouw et al., 2018). Pariwisata yang berprinsip pada pariwisata berbasis kemasyarakatan yaitu dimana masyarakat merupakan aktor utama di dalam kegiatan pariwisata itu sendiri, sehingga diharapkan manfaat dari adanya pariwisata itu diutamakan peruntukannya bagi masyarakat (Rizkianto & Topowijoyo, 2018).

Adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan serta pengembangan wisata daerah sangatlah penting untuk perkembangan wisata yang dibangun tersebut, karena dengan adanya partisipasi masyarakat maka wisata yang dikelolapun akan lebih maksimal lagi karena masyarakat dianggap lebih mengerti keadaan lingkungan sosial, lalu mengerti permasalahan lingkungan disekitar sehingga untuk pengelolannya bisa lebih maksimal lagi serta dapat mencapai tujuan akhir dari pembangunan wisata itu sendiri (Mesalia Kriska, 2019). Maka dari itu, perlu adanya

pengelolaan obyek wisata yang baik agar wisata itu sendiri dapat berkembang. Pengelolaan dapat dilakukan oleh beberapa pihak seperti pihak swasta, pihak pemerintah setempat, atau bahkan pengelolaan mandiri yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Dengan pengelolaan objek wisata yang baik serta peran masyarakat sekitar akan dapat memberikan pengaruh yang besar pula terhadap pembangunan wisata yang dikembangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mesalia Kriska, Dkk (2019) menunjukkan bahwa partisipasi tertinggi adalah partisipasi tenaga sedangkan partisipasi terendah yaitu partisipasi materil. Hal yang berbeda ditunjukkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Lina Rizqi Nafisah dan Ema Umilia (2016) dan menunjukkan bahwa bentuk partisipasi tertinggi adalah partisipasi buah pikiran, dimana hal ini dapat dikembangkan agar masyarakat dapat berinovasi sehingga dapat meningkatkan perkembangan wisata tersebut, sedangkan partisipasi terendah yaitu partisipasi keterampilan. Hal yang sama juga ditunjukkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Eko Murdiyanto (2011) dimana tingkat partisipasi tertinggi yaitu partisipasi ide atau buah pikiran dan partisipasi terendah yaitu partisipasi materil. Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi menunjukkan adanya perbedaan hasil atau terdapat gap penelitian. Hal inilah yang menjadi landasan untuk melakukan penelitian ini, dengan mengambil tema yaitu Partisipasi Masyarakat Desa Pedawang Dalam Pengembangan Wisata Sipare Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana partisipasi masyarakat dalam pengembangan obyek wisata alam sipare, Desa Pedawang, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan dengan tujuan dapat memberikan gambaran serta pemahaman lebih akan pentingnya melakukan pengembangan

pariwisata di Desa Pedawang, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan.

Beberapa variabel partisipasi yang diukur seperti partisipasi ide/gagasan yang pengukurannya dilihat dari adanya masukan, saran, kritikan, serta menuangkan ide-ide lain yang dapat membantu dalam mengembangkan wisata, adapun partisipasi materil yang pengukurannya berdasarkan sumbangan yang diberikan dapat berupa uang, barang, lahan, dan dapat berupa fasilitas lainnya, adapun partisipasi tenaga yang diukur dari adanya keaktifan masyarakat dalam menyumbangkan tenaganya guna merawat serta menjaga fasilitas yang ada, serta mengembangkan objek wisata agar menarik dan melakukan kegiatan promosi supaya objek wisata dapat diketahui oleh masyarakat luas.

Adapun sampel pada penelitian ini berjumlah 30 informan, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Subjek	Jumlah
1	Pengelola Wisata	11
2	Pedagang	6
3	Tukang Parkir	3
4	Petugas Kebersihan	2
5	Pemerintah Desa Pedawang	1
6	Masyarakat Desa Pedawang	7
Total		30

Hasil dari pengukuran yang dilakukan disajikan dalam bentuk persen (%) jika hasil menunjukkan 0-20% maka masuk dalam kategori sangat rendah, 21-40% rendah, 41-60% sedang, 61-80% tinggi, dan 81-100% sangat tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek wisata alam sipare, Desa Pedawang, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan merupakan objek wisata yang dibangun pada tahun 2017. Pendirian objek wisata ini dikelola sepenuhnya oleh pemerintah desa dan warga Desa Pedawang. Lokasi Objek wisata ini berada di

Pedalaman Desa Pedawang yang memiliki keindahan alam berupa sungai jernih yang biasa dimanfaatkan oleh warga sekitar maupun wisatawan sebagai tempat pemandian umum, serta alam yang indah dilengkapi dengan spot foto ini dijadikan sebagai lokasi yang tepat untuk berlibur.

Objek wisata sipare dikelola sepenuhnya oleh warga Desa Pedawang dan pemerintah desa mulai dari pekerjanya, pedagang sekitar yang berjualan, kebersihan, keamanan, serta pengelolaan yang lainnya guna pengembangan objek wisata Sipare. Adanya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui hasil yang diperoleh masyarakat dalam partisipasinya melakukan pengembangan wisata. Masyarakat yang melakukan partisipasi dalam pengelolaan obyek wisata memiliki dua tujuan yaitu berasal dari pengambilan keputusan dan menerima manfaat dari pengelolaan (Rahman, C. N. A., & Idjati, H., 2017) Pengukuran bentuk partisipasi ini digolongkan menjadi tiga yaitu partisipasi ide atau gagasan, partisipasi materiil dan partisipasi tenaga. Presentase partisipasi tiap golongan ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 2. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Sipare Desa Pedawang

No	Aspek	Tingkat Partisipasi (%)
1	Ide/gagasan	50,83
2	Materiil	13,67
3	Tenaga	75,58

Tabel 1 menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat Desa Pedawang dalam pengelolaan wisata sipare yang ada di desa mereka. Berikut penjabaran dari masing-masing partisipasi masyarakat.

Partisipasi Ide/Gagasan

Partisipasi Ide/gagasan merupakan partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam bentuk sumbangan pemikiran maupun ide yang membangun

untuk mendukung pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Dalam hal pengembangan wisata, ide/ gagasan tersebut tentunya akan menjadi suatu masukan yang dapat digunakan untuk mengembangkan atau meningkatkan kualitas objek wisata tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam bentuk ide atau gagasan memiliki presentase yang tidak terlalu banyak dibandingkan dengan partisipasi dalam bentuk tenaga. Hal ini dikarenakan masyarakat lebih banyak yang bekerja atau memberikan sumbangan tenaga, sedangkan ide atau gagasan biasanya diberikan oleh pemerintah desa dan juga pihak-pihak tertentu saja yang dimaksudkan untuk memajukan wisata sipare. Partisipasi dalam bentuk ide atau gagasan warga Desa Pedawang dalam pengelolaan wisata sipare dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3. Bentuk Partisipasi Ide/Gagasan dalam Pengelolaan Objek Wisata Sipare Desa Pedawang

No	Pertanyaan	(%)
1	Aktif menyalurkan Pendapat di rapat Pokdarwis	45,00
2	Memberikan Masukan kepada pengelola	50,56
3	Berpartisipasi dalam menyetujui Kesepakatan saat rapat pokdarwis	57,00
RATA-RATA		50,83

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam partisipasi ide atau gagasan tidak hanya disalurann melalui usulan atau pendapat saja, namun masyarakat juga memberikan kritik maupun saran agar wisata sipare dapat meningkatkan kualitas dan pelayanan bagi para pengunjungnya. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu narasumber yaitu bapak Diki, mengatakan bahwa banyak masyarakat yang mengeluh akses jalan menuju sipare yang sebelumnya mengalami kerusakan pada aspalnya. Setelah kritik itu disampaikan kepada pemerintah desa, pihak desa pun membantu untuk memperbaiki akses jalan ke

wisata sipare agar dapat meningkatkan intensitas pengunjung.

Contoh ide atau gagasan lain yang diutarakan oleh masyarakat yaitu saran yang diberikan oleh masyarakat terkait dengan pembangunan spot foto yang ada wisata sipare. Bapak Kholil mengungkapkan bahwa ia pernah memberikan masukan tentang penataan tanaman yang ada di sekitar sungai sipare agar dapat menjadi spot foto untuk pengunjung. Ia yang kebetulan menjadi tukang kebun di Jakara tahun 2016 bermaksud memberikan apa ilmunya dalam hal menata tanaman.

Adanya partisipasi dalam bentuk ide atau gagasan ini menurut pengelola wisata, yaitu bapak Murnoto diharapkan dapat meningkatkan kualitas wisata sipare agar pengunjung dapat menikmati liburannya dengan nyaman dan senang.

Partisipasi Dana/Materiil

Suatu ide atau gagasan tidak akan terwujud tanpa adanya dana yang mendukung. Salah satu partisipasi masyarakat yang harus ada dalam pengembangan wisata yaitu partisipasi materiil atau sumbangan dana. Partisipasi ini diukur dari keterlibatan masyarakat dalam memberikan bantuan dana maupun benda seperti peralatan maupun sesuatu lainnya yang dapat mendukung pengembangan serta pengelolaan wisata.

Berdasarkan hasil wawancara, partisipasi dalam bentuk dana atau materiil tergolong rendah. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat Desa Pedawang jarang memberikan sumbangan dalam bentuk dana. Partisipasi ini di dominasi oleh pemerintah desa maupun pihak-pihak tertentu seperti perusahaan yang ada di sekitar Desa Pedawang yang memberikan kontribusi baik dalam bentuk dana maupun barang untuk menunjang pengelolaan wisata sipare.

Berikut tabel klasifikasi dana atau materiil yang disumbangkan baik oleh masyarakat maupun pemerintah desa.

Tabel 4. Bentuk Partisipasi Materiil dalam Pengelolaan Objek Wisata Sipare Desa Pedawang

No	Pertanyaan	(%)
----	------------	-----

1	Berpartisipasi menyumbangkan dana	11,00
2	Memberikan Sumbangan Barang	17,23
3	Berpartisipasi menyediakan lahan untuk kebutuhan obyek wisata sipare	12,78
	RATA-RATA	13,67

Tabel diatas menunjukkan bahwa partisipasi bentuk ini masih sangat minim. Diutarakan oleh Kepala Desa Pedawang, Bapak Suyono bahwa pemerintah desa mempunyai peran penting dalam pembangunan dan pengelolaan wisata sipare. Ia mengungkapkan bahwa pengelola wisata selalu berkoordinasi dengan pemerintah desa terkait apa saja yang harus dibenahi maupun ditambahi agar pemerintah desa dapat membantu memberikan sumbangan dananya. Pihak pemerintah desa pun sangat mendukung penuh apa saja yang berkaitan dengan pengelolaan wisata sipare agar wisata yang ada di Desa Pedawang tersebut dapat menjadi wisata yang banyak diminati oleh wisatawan sehingga dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar.

Selain dari pemerintah desa, sumbangan dana atau materiil juga diberikan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kabupaten Pekalongan. Menurut ketua pengelola wisata sipare, Bapak Murnoto bahwa setiap satu bulannya pihak pengelola bersama dengan pokdarwis selalu mengadakan perkumpulan untuk membahas keperluan-keperluan yang harus dipenuhi untuk menunjang peningkatan kualitas wisata sipare.

Partisipasi Tenaga

Partisipasi tenaga merupakan salah satu partisipasi non-materiil yang diberikan oleh masyarakat. Ada beberapa bentuk tenaga yang diberikan oleh masyarakat seperti petugas parkir, penjaga pintu masuk, petugas kebersihan, dan lain-lain. Partisipasi dalam bentuk tenaga menjadi partisipasi dengan angka presentase tertinggi dari tiga kategori partisipasi yang lain. Hal ini dikarenakan

banyak dari warga Desa Pedawang yang tidak bekerja dan diajak oleh pengelola wisata untuk ikut berperan membantu untuk menjadi petugas-petugas di beberapa bagian. Berikut persentase partisipasi dalam bentuk tenaga yang dilakukan oleh masyarakat untuk mendukung pengembangan wisata sipare.

Tabel 5. Bentuk Partisipasi Tenaga dalam Pengelolaan Objek Wisata Sipare Desa Pedawang

No	Pertanyaan	(%)
1	Partisipasi dalam memelihara sarana dan prasarana	80,76
2	Berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan	68,53
3	Berpartisipasi dalam mengembangkan daya tarik obyek wisata sipare dan publikasi	77,45
RATA-RATA		75,58

Partisipasi tenaga oleh masyarakat dilakukan dengan beberapa cara antara lain gototong royong, menjadi petugas atau pengelola wisata, maupun membantu proses publikasi wisata agar dapat dikenal oleh publik. Diungkapkan oleh Bapak Murnoto selaku Ketua Pengelola Obyek Wisata Sipare bahwa ia menarik beberapa pemuda yang ada di sekitar Desa Pedawang yang saat itu tidak bekerja untuk ikut berperan membantu mengelola wisata sipare. Selanjutnya mereka akan mendapatkan upah yang nominalnya disesuaikan dengan pendapatan tiket masuk wisata. Pada tahun 2020 ini setidaknya ada sekitar 15 pengelola wisata dan 10 pekerja yang terbagi kedalam beberapa posisi seperti petugas kebersihan, keamanan, dan lain-lain.

Selain bagian diatas, partisipasi lain yaitu dengan menjadi pedagang di tempat wisata sipare agar pengunjung tidak perlu keluar wisata setiap ingin membeli makanan atau minuman. Umumnya para pedagang yang

ada di wisata sipare merupakan masyarakat asli Desa Pedawang. Menurut Bapak Murnoto bahwa memang selama ini yang diperbolehkan menjadi pedagang di tempat tersebut hanya warga asli Desa Pedawang. Hal ini tentu saja bertujuan untuk meningkatkan perekonomian Desa Pedawang.

SIMPULAN

Wisata Sipare merupakan salah satu wisata yang di Kabupaten Pekalongan tepatnya di Desa Pedawang, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Wisata ini berdiri pada tahun 2017 yang berawal dari adanya mahasiswa yang melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa tersebut. Mahasiswa itu kemudian mempunyai inisiatif untuk memanfaatkan potensi alam yang ada di sekitar sungai sipare untuk dijadikan wisata.

Dalam pengelolaan wisata sipare mengandalkan partisipasi dari masyarakat sekitar Desa Pedawang. Bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat antara lain dalam bentuk ide/gagasan, sumbangan materiil/ dana, dan partisipasi dalam bentuk tenaga. Dari ketiga bentuk tersebut, partisipasi tenaga menjadi partisipasi dengan angka tertinggi karena pihak pengelola yang banyak menarik warga sekitar untuk menjadi pengelola maupun pekerja di wisata sipare.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinporapar Kab. Pekalongan. 2019. Staistik Wisata Kabupaten Pekalongan 2019 Diunduh dari <https://www.dinporapar-pekalongankab.web.id/>
- Eko Murdiyanto. 2011. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Karanggeneng, Prowobinangun, Pakem, Sleman" 7 (2).
- Lina Rizqi Nafisah, dan Ema Umilia. 2016. "Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Kawasan Wisata Pantai Pidakan di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan" 5 (2).
- Lutfie Juliarizka Mustofa. 2018. "Analisis Tipologi Potensi Pariwisata di Provinsi Jawa Tengah" 7 (2).

Mesalia Kriska, Dkk. 2019. "Partisipasi Masyarakat Dalam Community Based Tourism di Desa Wisata Puton Watu Ngelak Kabupaten Bantul" 12 (1).

Pusdatin Kemenpar. 2015. Statistik Pariwisata Jawa Tengah 2015. Diunduh dari <http://disporapar.jatengprov.go.id/content/files/Statistik%20Pariwisata%20Jawa%20Tengah%202015>

Rahman, C. N. A., & Idjati, H. 2017. "Karakteristik Kawasan Wisata di Desa Ngunut Kabupaten Bojonegoro dengan Konsep Community Based Tourism" 6 (1).

Rizkianto & Topowijoyo. t.t. "Penerapan Konsep Community Based Tour-ISM Dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Berkelanjutan (Studi pada Desa Wisata Bangun). " *Administrasi Bisnis Journal* 58 (2).

Warouw, F. F, F. W. Langitan, and A. T. Alamsyah. "Community Participation for sustainable Tourism Model in Manado Coastal Area. " *IOP Conference Series: Material Science and Engineering*. Vo. 306. No. 1. IOP Publishing, 2018.